

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONFIDENCE AND BADMINTON PLAYING SKILLS IN PB GLOBAL MAKASSAR PLAYERS

Wahyudin¹, Bustang², Alif Afil Hasbullah³

^{1,2,3}Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No. 14, Banta-Bantaeng, Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan.

Wahyudin@unm.ac.id, Bustang@unm.ac.id, Alifafilhasbullah@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this research is whether there is a relationship between self-confidence and badminton playing skills in PB Global Makassar players, while the aim of this research is to find out the relationship between self-confidence and badminton playing skills in PB Global Makassar players. The research method used in this research is correlational research. By using analysis of measurement results. The population in this study were all PB Global Makassar players. With a total of 25 people using total sampling technique. Data collection techniques were through self-confidence questionnaire tests and badminton playing skills tests. Meanwhile, data analysis used SPSS version 20 using descriptive tests, normality tests and hypothesis tests. Based on the results of data on the relationship between self-confidence and badminton playing skills among PB Global Makassar players, the results of the correlation analysis obtained data on the relationship between self-confidence and badminton playing skills, a correlation coefficient of 0.987 with a significance of 0.004 was obtained. H_a was accepted because the significance was >0.05 . So there is a significant relationship between Self-Confidence and Badminton Playing Skills in the PB Global Makassar sample

Keywords: Self-Confidence And Badminton Playing Skills.

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN BULUTANGKIS PADA PEMAIN PB GLOBAL MAKASSAR

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Bermain Bulutangkis Pada Pemain PB Global Makassar, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Keterampilan Bermain Bulutangkis Pada Pemain PB Global Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Dengan menggunakan analisis hasil pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain PB Global Makassar. Dengan jumlah 25 orang dengan menggunakan Teknik total sampling. Teknik pengumpulan data melalui tes angket kuesioner kepercayaan diri dan tes keterampilan bermain bulutangkis. Sedangkan analisis data menggunakan SPSS versi 20 dengan menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil data Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Bermain Bulutangkis Pada Pemain PB Global Makassar adalah dari hasil analisis korelasi memperoleh data hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Bermain Bulutangkis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.987 dengan signifikansi 0.004. H_a diterima karena signifikansi $>0,05$. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Bermain Bulutangkis pada sampel PB Global Makassar.

Kata kunci : Kepercayaan Diri dan Keterampilan Bulutangkis

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu bagian aktivitas dalam hidup manusia, karena dengan olahraga seseorang dapat menjaga kesehatan dan kebugaran tubuhnya. Selain untuk menjaga kebugaran tubuh, masih ada manfaat lain dari olahraga yaitu bisa untuk prestasi dan juga rekreasi. Olahraga prestasi ialah olahraga yang diperlombakan baik skala Nasional maupun Internasional yang diatur dengan seperangkat peraturan yang telah ditentukan. (Fadhly et al., 2021).

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di Indonesia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, olahraga ini juga dapat dimainkan oleh laki laki maupun perempuan, dan dapat di mainkan didalam ruangan (indoor) dan luar ruangan (outdoor). Olahraga bulu tangkis merupakan olahraga kompetitif yang membutuhkan kesiapan fisik, teknik, taktik, dan mental (Alsaudi, 2020). Bulutangkis atau badminton juga disebut sebagai olahraga merakyat selain dari olahraga sepak bola. Olahraga bulutangkis juga merupakan permainan raket yang dapat dimainkan oleh dua orang pemain (pertandingan tunggal) atau empat orang (pada pertandingan ganda). Untuk memainkan olahraga ini diperlukan net, pemukul/raket, dan shuttlecock sebagai objek pukul. Dalam hal ini permainan bulu tangkis mempunyai tujuan bahwa seorang pemain berusaha agar lawan tidak dapat memukul shuttlecock dan jatuhnya di dalam daerah permainannya sendiri (Kamaruddin et al., 2020).

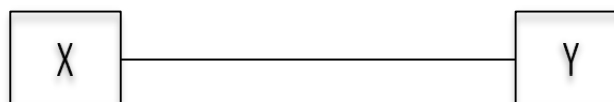
Dalam cabang olahraga bulutangkis terdapat beberapa teknik dasar “Teknik dasar keterampilan bulutangkis yang harus dikuasai pemain bulutangkis antara lain : (1) sikap berdiri (stand) (2) teknik memegang raket, (3) teknik memukul bola, (4) teknik langkah kaki (Footwork)”. Keempat teknik dasar tersebut harus dikuasai pebulutangkis untuk menunjang atau mencapai tujuan permainan. Berbagai jenis pukulan yang harus dikuasai oleh atlet bulu tangkis antara lain serve, underhand, lob, dropshot, smash, netting, dan drive (Gemilang et al., 2023). Selain dari kemampuan fisik yang baik ada juga beberapa faktor yang bisa mempengaruhi tingkat keberhasilan serves yaitu ada faktor psikologi diantaranya yang terpenting adalah kepercayaan diri pemain/atlet. Tanpa memiliki penuh rasa percaya diri sendiri atlet tidak akan dapat mencapai prestasi tinggi karena ada saling hubungan antara motif berprestasi dan percaya diri.

Percaya diri adalah kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, serta dapat memanfaatkannya secara tepat. Percaya diri juga merupakan modal utama untuk dapat maju, karena pencapaian prestasi tinggi dan pemecahan rekor atlet sendiri harus dimulai dengan percaya bahwa atlet dapat dan sanggup melampaui prestasi yang pernah dicapainya. Kurang percaya diri merupakan penghambat untuk dapat berprestasi tinggi, pada waktu mengalami sedikit kegagalan atlet sudah akan merasa kurang mampu atau kurang percaya atas kemampuannya, sehingga mudah putus asa dan apabila dituntut untuk berprestasi lebih tinggi lagi akan mudah mengalami frustrasi. Percaya diri atau self-confidence biasanya erat hubungannya dengan emotional security. Makin bagus kepercayaan diri sendiri makin bagus pula emosional securitynya. Percaya diri akan menimbulkan rasa aman dan hal ini akan tampak sikap dan tingkah laku atlet, yang tampak tenang, tidak mudah bimbang atau ragu-ragu, tidak mudah gugup, dan tegas (Ridlo, 2015).

METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan variabel kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data yaitu tes dan pengukuran. Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Sepakbola GOR PHINISI MAKASSAR yang dilaksanakan pada 25 April 2024.

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berberan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar. 3.1. Desain Penelitian

Sumber: (F. X. Sugiyono, 2017)

Keterangan :

X: Kepercayaan Diri

Y: Keterampilan Bulutangkis

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah pemain PB Global Makassar yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Bertolak dari uraian di atas menggunakan teknik total population sampling maka adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain PB Global Makassar. yang terdiri dari 25 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bermain bulu tangkis dimaksudkan untuk mengklasifikasikan pemain, mengukur kemajuan, dan dipakai juga sebagai dasar evaluasi atas kecakapan para pemain. Tes ini diberlakukan bagi remaja putra dan putri usia 13 tahun ke atas. Tes ini merupakan rangkaian dari 4 item tes, yaitu : a) wall volley, b) short service, c) long service, dan d) clear tes. Sedangkan untuk kepercayaan diri Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner. Kuisisioner sebagai alat pengumpulan data digunakan karena dapat mengungkap fakta menurut pengalaman responden dan angket bersifat kooperatif. Instrumen ini terdiri dari 37 butir pernyataan dari 5 faktor kepercayaan diri yaitu: (1) optimis, (2) independen, (3) sportif, (4) tidak mencemaskan diri, dan (5) bisa beradaptasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yaitu semua data yang diperoleh dari instrumen-instrumen penelitian berupa data Hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar yang diharapkan akan menjawab rumusan masalah yang ada, kemudian data tersebut akan dianalisis dengan statistika sesuai dengan teori yang mendasari penelitian ini untuk memberikan penjelasan dari hasil analisis data.

A. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif di maksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Deskripsi data dimaksudkan untuk dapat menafsirkan dan memberi makna tentang data tersebut secara berturut-turut seperti pada tabel berikut ini.

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Percaya Diri	25	28.00	113.00	141.00	3131.00	125.24	6.802
Keterampilan Bulutangkis	25	95.00	162.00	257.00	5128.00	205.12	27.223

Tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Percaya Diri

Berdasarkan data hasil penelitian kepercayaan diri pada pemain bulutangkis PB Global Makassar. Terhadap sampel sebanyak 25 orang, dengan jarak selisih antara terkecil ke yang terbesar dengan nilai 28.00, dan nilai terkecil 113.00, dan untuk nilai terbesar 141.00, dan untuk total nilai kepercayaan diri sebesar 3131.00, dan didapatkan nilai rata rata kepercayaan diri sebesar 125.24, Adapun nilai Std.Deviation 6.802.

2. Variabel Keterampilan Bulutangkis

Berdasarkan data hasil penelitian keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar. Terhadap sampel sebanyak 25 orang, dengan poin jarak selisih antara terkecil ke yang terbesar dengan nilai 95.00, untuk nilai poin terkecil 162.00, untuk nilai poin terbesar 257.00, dan untuk total nilai poin keterampilan bulutangkis sebesar 5128.00, dan dipatkan nilai poin rata rata keterampilan bulutangkis sebesar 205.120, Adapun nilai Std.Deviation 27.223.

B. Uji Normalitas Data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar uji parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal, maka dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada hasil penelitian berada pada sebaran normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Kriteria untuk menyatakan apakah data berasal dari sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Sig. Atau nilai P dengan 0,05 (taraf Signifikan). Apabila nilai P lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi), maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya apabila P-Value lebih kecil dari 0.05, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusikan tidak normal.

Variabel	KS-Z	Asymp.Sig	A	Ket.
Percaya Diri	0.630	0.823	0.05	NORMAL
Keterampilan Bulutangkis	0.825	0.503	0.05	NORMAL

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov diatas dapat diketahui hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

Variabel Percaya Diri diperoleh nilai, Kolmogorov-Smirnov 0.630, Asymptot. Sig 0.823 ($P > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut mengikuti sebaran normal atau berdistribusi karena nilai KS-Z yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu $0.630 > 0,05$ yang berarti data Kepercayaan Diri pada pemain PB Global Makassar

berdistribusi normal. Sedangkan data Keterampilan Bulutangkis diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.825, Asymptot. Sig 0.503 ($P > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut mengikuti sebaran normal atau berdistribusi karena nilai KS-Z yang diperoleh lebih besar dari 0.05 (taraf signifikan) yaitu $0.825 > 0,05$ yang berarti data Keterampilan Bulutangkis pada pemain PB Global Makassar berdistribusi normal.

C. HASIL ANALISIS FREKUENSI

Pada bagian hasil analisis frekuensi ini yaitu untuk melihat deskriptif keterampilan bulutangkis dan kepercayaan diri dengan tingkat kriteria yang dilihat dari normanya dan jumlah persentase yang dilihat dari jumlah sampel yang mendapatkan kriteria tersebut.

Tabel 4.3 keterampilan Servis Pendek pada pemain PB Global Makassar.

Kriteria	Norma	Sampel	Persentase
sangat rendah	1–20	0	0%
Rendah	21–40	0	0%
Sedang	41–60	2	8%
Tinggi	61–80	18	72%
sangat tinggi	81–100	5	20%

Tabel 4.4 keterampilan Servis Panjang pada pemain PB Global Makassar.

Kriteria	Norma	Sampel	Persentase
sangat rendah	1–20	0	0%
Rendah	21–40	7	28%
Sedang	41–60	15	60%
Tinggi	61–80	3	12%
sangat tinggi	81–100	0	0%

Tabel 4.5 keterampilan Wall Volley pada pemain PB Global Makassar.

Kriteria	Norma	Sampel	Persentase
sangat rendah	1–20	2	8%
Rendah	21–40	18	72%
Sedang	41–60	5	20%
Tinggi	61–80	0	0%
sangat tinggi	81–100	0	0%

Tabel 4.6 keterampilan Clear Test pada pemain PB Global Makassar.

Kriteria	Norma	Sampel	Persentase
sangat rendah	1–20	0	0%
Rendah	21–40	0	0%
Sedang	41–60	9	36%
Tinggi	61–80	14	56%
sangat tinggi	81–100	2	8%

Tabel 4.7. Hasil klasifikasi keterampilan bermain bulutangkis PB Globa Makassar

No	Jenis Tes	Skor Tes	Klasifikasi
1	Servis Pendek	280,32	Berdasarkan jumlah skor dari 4 item tes yang di Lakukan maka jumlah skor tersebut masuk ke Dalam Klasifikasi “Baik” yaitu diantara rentang Poin 714,72 – 829,26.
2	Servis Panjang	177,92	
3	Wall Volley	117,44	
4	Clear Test	244,80	
JUMLAH		820,48	

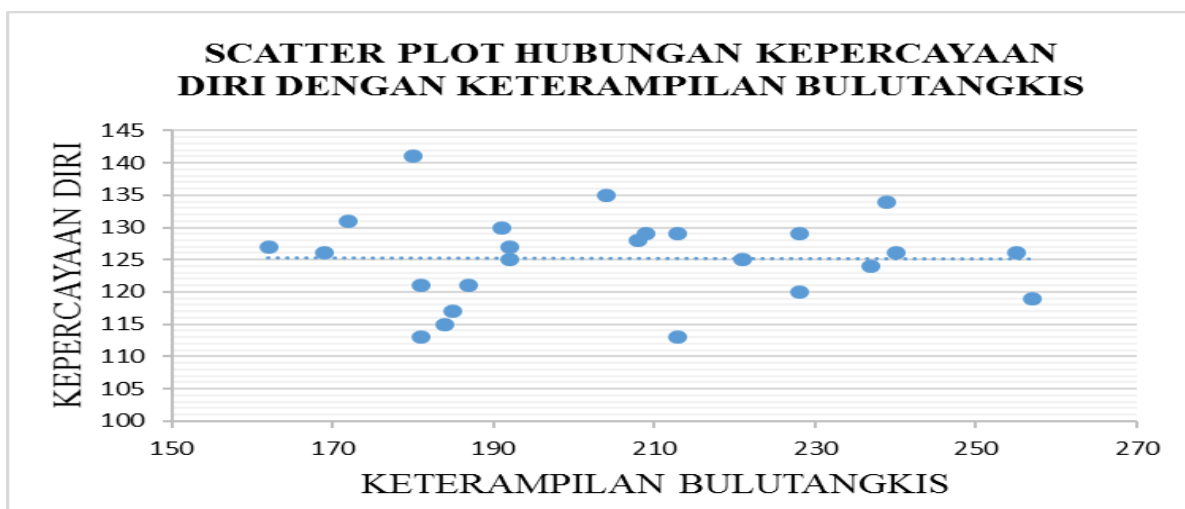
Tabel 4.8 Kepercayaan Diri pada pemain PB Global Makassar.

Kriteria	Norma	Sampel	Persentase
sangat rendah	37–55	0	0%
Rendah	60–82	0	0%
Sedang	83–105	0	0%
Tinggi	106–128	17	68%
sangat tinggi	129–148	8	32%

D. HASIL HIPOTESIS

Tabel 4.9 Koefisien kolerasi Hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar.

Variabel	N	Koefisien Korelasi	Signifikan
Percaya Diri (X) Keterampilan Bulutangkis (Y)	25	0.987	0.004



Tabel diatas yang menunjukkan bahwa adanya Hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar. Dengan koefisien korelasi sebesar 0.987 dan signifikansi 0,004. Sehingga dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang mengatakan tidak terdapat hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar, dan H_a diterima yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar.

Hubungan antara variabel kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis juga ditunjukkan pada gambar grafik Scatter Plot diatas. Grafik tersebut menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar. Hal ini berarti bahwa jika nilai kepercayaan diri pada sampel memperoleh nilai tinggi maka keterampilan bermain bulutangkisnya juga cenderung meningkat atau baik, begitu juga sebaliknya jika nilai kepercayaan diri pada sampel memperoleh nilai rendah maka keterampilan bermain bulutangkisnya juga cenderung ikut menurun atau buruk.

PEMBAHASAN

Masalah yang ingin diungkap pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan positif signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat korelasi positif signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar. Rata rata keterampilan bulutangkis pemain PB Global Makassar berada pada kriteria baik dengan nilai poin 820,48. Rata rata kepercayaan diri pada pemain PB Global Makassar berada pada kriteria baik yaitu 17 orang dengan presentase 68%.

Hasil analisis korelasi antara variabel kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis menunjukkan korelasi positif sebesar 0,987. Dengan hasil korelasi positif ini dapat dinyatakan bahwa semakin baik kepercayaan diri atlet maka semakin baik pula keterampilan bermain bulutangkisnya, demikian pula sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri atlet maka semakin rendah pula keterampilan bermain bulutangkisnya sesuai dengan besar sumbangan efektifitasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar. Hal ini berarti jika kepercayaan dirinya baik maka keterampilan bermain bulutangkisnya juga ikut baik, begitupun sebaliknya jika kepercayaan dirinya buruk maka keterampilan bermain bulutangkisnya juga ikut buruk. Adapun hasil dari kepercayaan diri pada pemain PB Global Makassar berada pada kriteria baik dengan persentase 68%, dan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar berada pada kriteria baik dengan nilai poin sebesar 820,48. Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan keterampilan bermain bulutangkis pada pemain PB Global Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhly, Putra, & Manurizal. (2021). Hubungan Kelentukan Pinggang Dan Power Otot Lengan Dengan Akurasi Smash Pemain Persatuan Bulutangkis Ratu Pasir Pengaraian. *Jurnal of Sport Education and Training*, 2(1), 93–102.
- Alsaudi, A. T. B. D. (2020). The Influence of Drill Exercise and Eye Coordination Foot Methods Toward the Smash Skill of Badminton. 407(Sbicsse 2019), 76–82. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200219.021>
- Kamaruddin, I., Nur, M., & Sufitriyono, S. (2020). Distributed Practice Learning Model Using Audiovisual Media for Teaching Basic Skills of Badminton. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 6(2), 224–232. <https://doi.org/10.26858/est.v6i2.13801>
- Gemilang, A. S., Syamsuar, S., Khairuddin, K., & Arnando, M. (2023). Tinjauan Penempatan Teknik Backhand Overhead Lob Bulu Tangkis PB Wardah Padang 2023. *Jurnal JPDO*, 6(8), 176–181. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1506/673>
- Ridlo, A. F. (2015). Hubungan Antara Kordinasi Mata Tangan, Power Lengan Dan Percaya Diri Degan Keterampilan Smash Bulutangkis. *Journal Research of Physical Education*, 6(2), 223–232.